

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V merupakan bab terakhir dalam tesis yang berisikan tentang simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “Program Intervensi Membaca Pada Anak Tunarungu Bersumberdaya Keluarga”. Simpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan, yakni mengenai kondisi objektif membaca permulaan pada siswa tunarungu kelas III SDLB, kondisi objektif keluarga dalam memberikan layanan intervensi membaca permulaan bagi anaknya yang tunarungu, rumusan program intervensi membaca permulaan pada anak tunarungu yang bersumber daya keluarga dan keterlaksanaan program intervensi membaca permulaan untuk anak tunarungu bersumber daya keluarga. Kemudian rekomendasi pada bab ini peneliti tulis untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kondisi objektif membaca permulaan pada subjek H ada pada aspek mengenal huruf dalam kemampuan mengenal huruf kecil dan huruf besar. Huruf yang bisa dibaca oleh siswa adalah huruf i dan u pada sub kemampuan huruf kecil pada alphabet. Sedangkan kondisi objektif orangtua adalah belum mampu memberi layanan intervensi membaca permulaan. Kurangnya informasi dan ilmu mengenai proses belajar tunarungu khususnya proses membaca pada anak tunarungu mengakibatkan orangtua tidak mempunyai keterampilan mengajarkan membaca pada anaknya yang tunarungu.

Program intervensi yang dibuat bertujuan untuk memberikan keterampilan mengajarkan membaca permulaan pada orangtua dan melatih subjek H supaya mampu membaca huruf alphabet yang telah ditentukan

yaitu huruf a, m, s dan y yang diramu pada dua kata yaitu saya dan mama. Kata saya dan mama dipilih karena kata-kata itu sering dijumpai dan digunakan baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu diperlukan kata fungsional yang akan dijadikan materi dalam program intervensi membaca permulaan yang akan diberikan. Program intervensi membaca permulaan berbasis keluarga yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang meningkat untuk keterampilan orangtua dalam mengajarkan anaknya membaca, dan kemampuan subjek H pun meningkat dalam membaca huruf yang diajarkan oleh ibunya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya;

1. Untuk orangtua agar meneruskan ilmu dan kemampuan yang didapat dari program yang telah dilakukan. Supaya semakin banyak orangtua anak tunarungu yang mempunyai kemampuan mengajarkan membaca permulaan pada anaknya.
2. Untuk penelitian selanjutnya supaya memperluas materi yang diberikan, karena keterbatasan waktu peneliti hanya memilih materi yang benar-benar dibutuhkan subjek. Dan ada beberapa hal mendasar yang tidak dilakukan peneliti dalam penelitian ini seperti pemilihan materi yang seharusnya disusun dari huruf yang paling mudah diucapkan oleh anak yaitu huruf bilabial. Dan pada materi yang diberikan pada orangtua, sebelum memberikan materi mengajarkan membaca, orangtua harus dilatih terlebih dahulu kemampuan berkomunikasi dengan anak dimana metode komunikasi yang bisa digunakan adalah salah satunya dengan komunikasi total. Karena komunikasi total ini mampu mengakomodasi kemampuan oral dan manual dari anak tunarungu. Sehingga pesan dari komunikasi yang dilakukan bisa dengan mudah dimengerti anak. Dan yang terakhir

adalah sebaiknya pihak guru dan orangtua diharapkan untuk menjalin kolaborasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar bagi anak, baik di sekolah maupun di rumah.